

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab.<sup>1</sup> Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan dibagi menjadi 3 (tiga) jalur, yaitu pendidikan formal, non formal dan informal.<sup>2</sup>

Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal yang merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mandiri.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan program PKBM dalam pemberdayaan dan pengembangan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat (*learning society*)

---

<sup>1</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.5.

<sup>2</sup> Dikutip dari *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hal. 16.

dalam usaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warganya.<sup>3</sup>

Salah satu PKBM yang ada di Indonesia adalah PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo. PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo sebagai penyelenggara Program Pendidikan Kesetaraan Paket C berperan membina, mendorong, dan membantu kegiatan belajar warga belajar dengan program-program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan azas pendidikan sepanjang hayat. Program-program tersebut yaitu Pendidikan Usia Dini (PAUD), Program Taman Pendidikan Qur'ani, Pendidikan Kesetaraan (Program Paket A, B, C), Program Keaksaraan Fungsional/KF dan Program Taman Baca Masyarakat/TBM.

Dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C lebih ditekankan pada keterampilan fungsional dan kepribadian profesional. Pendidikan ini lebih menekankan pada kompetensi lulusan yang diarahkan pada pencapaian dasar-dasar kompetensi akademik dan karya serta mempersiapkan untuk bekerja mandiri. Selaras dengan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti, Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban sebagai wahana pengembangan pribadi Warga Belajar, PKBM mempunyai visi terwujudnya masyarakat yang cerdas, berdaya dan berakhlak mulia.

---

<sup>3</sup> Fasli Jalal & Dedi Supriadi, (ed.), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa, 2001), hal.189.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo, menjadi patokan bagi seluruh PKBM di Kabupaten Tuban yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket C. Oleh karena itu, pendidikan kesetaraan paket C yang diselenggarakan di PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo harus sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C yang diberlakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal.

Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan harus diiringi dengan kinerja yang baik dari pihak pengelola dan warga belajarnya, guna mencapai visi dan misi negara dalam mengembangkan sistem pendidikan nasional. Sebagai salah satu jenis pendidikan non formal, pendidikan kesetaraan harus lebih mandiri dalam proses penyelenggaraannya. PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo sendiri penyelenggaraan pendidikan kesetaraan masih memiliki berbagai masalah, salah satu diantaranya adalah masalah tutor. Tutor yang mengajar pendidikan kesetaraan paket C memiliki kualifikasi yang berbeda dengan bidang mengajarnya. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo memiliki 7 orang tutor dengan kualifikasi pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, Bahasa Inggris, Sosiologi dan Ekonomi. Sedangkan untuk mata pelajaran Sejarah dan Geografi belum ada, sehingga yang terjadi di lapangan pada saat ini tutor dengan bidang keahlian Bahasa Inggris merapel mata pelajaran Sejarah dan geografi digabung menjadi pelajaran IPS. Hal ini tentu menyebabkan

terhambatnya proses kegiatan belajar mengajar, karena tutor sendiri masih harus mempelajari apa yang akan diajarkan kepada warga belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang optimal.

Selain itu, tutor pendidikan kesetaraan juga masih kurang mengembangkan kreatifitas mengajar pada saat proses pembelajaran. Metode pembelajarn yang dilakukan tutor didalam kelas adalah metode menerangkan materi kepada warga belajar dengan diselingi beberapa pertanyaan. Melihat bahwa warga belajar pendidikan kesetaraan paket C memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seharusnya tutor dapat lebih mengembangkan inovasi mengajarnya. Misalnya dengan metode berdiskusi, tanya jawab, dan yang lain sebagainya, sehingga warga belajar akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti memilih tempat penelitian di PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo, hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan yang muncul sehingga dapat mempengaruhi proses penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket C di dalam lembaga tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian untuk melihat bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana karakteristik pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
  - a. Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan kepada pihak lembaga terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

## 2. Secara Praktek

Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pendidikan pada umumnya dan bagi ilmu Pendidikan Agama Islam pada khususnya. Terkhusus bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat manambah wawasan keilmuwanan dalam menekuni dan mempersiapkan diri terjun kedunia pendidikan.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

### F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penulis
1	Nurul Badriyah, Skripsi berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Komitmen Beragama pada Siswa Tuna Netra	Membahas tentang komitmen atau keterikatan siswa untuk melaksanakan ajaran agama Islam sebagai akibat dari pelaksanaan Pendidikan Agama	Menekankan pada pelaksanaan pendidikan Agama Islam	Karakteristik Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Griya

	di MTs LB/A YAKETUNIS Jogjakarta. 2012	Islam dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat pada perilaku keagamaan siswa		Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban
2	Eko Dikdayadi, Skripsi berjudul “Evaluasi Pembelajaran PAI Di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen. 2017	Membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Program Kejar Paket C	Evaluasi Pembelajaran PAI Di Program Kejar Paket C	Karakteristik Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

### G. Definisi Istilah

Agar dalam penulisan ini tidak terjadi kerancuan makna atau salah persepsi, maka dipandang perlu dalam penulisan ini dicantumkan definisi dari permasalahan yang diangkat adalah:

Agar mempermudah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami penelitian yang berjudul:

Karakteristik Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, penulis perlu mengungkap penegasan istilah dalam judul tersebut.

1. Pendidikan Agama Islam Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Baharuddin, 2010: 192).
2. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C  
Pendidikan kesetaraan paket c adalah program pendidikan noformal yang menyelenggarakan pendidikan yang setara SMA/MA, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik (Kemendiknas (2010: 4)<sup>4</sup>.
3. PKBM Griya Murti adalah lembaga pendidikan yang beralamatkan di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendidikan Kesetaraan Paket C PKBM Griya Murti Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

---

<sup>4</sup> Novisari. *Pendidikan Kesetaraan Paket C*, (On Line), ([http://eprints.uny.ac.id/28251/1/Dian%20Novitasari\\_10101241016.pdf](http://eprints.uny.ac.id/28251/1/Dian%20Novitasari_10101241016.pdf), diakses 18 Juni 2020).